

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan akan informasi terlihat dari kehadiran kemajuan teknologi. Perangkat dari teknologi tersebut meliputi perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras membantu untuk menjalankan pengoperasian perangkat lunak atau suatu program yang sudah disesuaikan dengan perangkat keras, dan perangkat lunak berguna untuk membantu pengoperasian informasi yang akan diolah maupun informasi yang siap untuk disimpan.

Teknologi informasi merupakan salah satu strategi bersaing dalam organisasi untuk meraih kesuksesan secara signifikan. Inovasi dari teknologi informasi memungkinkan organisasi lebih berkembang dan lebih unggul dengan memanfaatkan secara baik dari *sustainable technology*. Seperti yang dikemukakan oleh Nath and Standing (2010), kunci keberhasilannya organisasi sebagian besar terletak pada penggunaan efektifitas teknologi informasi.

Keberhasilan teknologi informasi tersebut banyak digunakan oleh beberapa aspek, seperti pendidikan, kesehatan, unit usaha,

aparatur keamanan, pemerintahan, dan lain-lain juga merasakan manfaat dari menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi tersebut membantu mendapatkan kebutuhan informasi secara cepat, tepat sasaran dan sesuai penggunaan. Menurut I Gusti dan Juliarsa (2016), informasi yang tepat waktu akan mempercepat dalam pengolahan informasi. Ketepatan sasaran akan sangat membantu pengguna yang benar-benar memerlukannya, sehingga informasi tersebut membantu pengguna dalam mendapatkan informasi yang relevan. Kebutuhan tepat guna akan terpenuhi jika informasi yang dihasilkan benar, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang benar.

Menurut Rita dan Lilis (2016), kegunaan informasi adalah untuk mengurangi adanya ketidakpastian di dalam pengambilan keputusan suatu pekerjaan dan pengambilan keputusan diperoleh dari sistem informasi atau disebut juga *information processing system*. Seperti penelitian All dan Lilis (2014), menyatakan kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Maka dari

itu kualitas akan sistem informasi dapat membantu pengguna untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien dalam bekerja.

Menurut Rita dan Lilis (2016), penerapan teknologi informasi pada perusahaan telah berkembang menjadi sistem informasi yang memberikan kemudahan bagi perusahaan dan juga memberikan pengaruh kinerja karyawan, sehingga karyawan akan meningkatkan kinerjanya. Akan tetapi juga tidak lepas dari faktor penggunaannya. Agung (2014) mengemukakan faktor penggunaan sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapannya, karena pengaruh dari teknologi baru dapat menentupekan sukses tidaknya pengembangan atau penerapan dari teknologi tersebut.

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Bela (2013), merupakan saran penunjang/ pendorong bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan dilakukan secara efektif dan jika pengguna dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik maka pemanfaatan teknologi informasi data meningkatkan kinerja individu. Teknologi informasi dikatakan secara baik dapat diartikan pengguna puas dalam menggunakan

teknologi informasi. Menurut penelitian Bondan dan Indira (2012), kepuasan pengguna teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu, nilai positif dapat diartikan apabila kepuasan pengguna semakin baik, maka kinerja individu semakin meningkat.

Peranan penggunaan teknologi informasi adalah untuk menjalankan pertumbuhan kinerja yang lebih baik dalam implementasinya. Pengguna teknologi informasi perlu adanya SDM yang siap dan mampu berperan secara aktif dalam perencanaan strategis organisasi. Teknologi informasi sangat cepat dalam perubahan perangkat keras terdapat pada alat dan perangkat lunak yang ada pada sistem. Jika perkembangan teknologi informasi tidak diikuti dengan ketrampilan yang baik pada penggunaan, pengoperasian teknologi dan sistem, maka organisasi tersebut akan terhambat dalam proses pencapaian tujuan organisasi.

Pada kantor BAPPEDA Kabupaten Ponorogo sudah menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pekerjaan agar tepat, sesuai dan cepat, akan tetapi tidak dimungkinkan jika

teknologi tersebut akan selalu digunakan. Teknologi informasi juga terus berkembang dan akan ada terus pembaharuan teknologi untuk meningkatkan daya kerja yang secara perlahan memangkas birokrasi di kantor BAPPEDA Kabupaten Ponorogo. Seorang aparatur sipil negara diharuskan mampu dan kreatif untuk menggunakannya. Teknologi informasi dibuat bukan berarti mempersulit pengguna, akan tetapi membantu pertumbuhan kerja yang semakin lebih baik.

Teknologi informasi merupakan investasi yang tidaklah murah dan mudah, perencanaan pembangunan teknologi membutuhkan waktu yang cukup lama dan menyesuaikan kebutuhan guna menunjang keberhasilan yang signifikan dalam organisasi, yang dimana pengguna diharapkan mampu memaksimalkan kerja dengan menggunakan teknologi informasi yang ada didalam organisasi. Jika terjadi kurang maksimalnya penggunaan terhadap teknologi yang sudah ada dalam organisasi dan teknologi baru, maka akan menurunkan produktivitas kerja dan akan menghambat kinerja secara individu. Lingkup BAPPEDA Kabupaten Ponorogo mengharapkan akan maksimalnya penggunaan terhadap teknologi

yang sudah digunakan maupun teknologi informasi yang baru, terutama dengan melihat kesiapan dan penerimaan akan teknologi informasi yang baru terhadap kinerja individu.

Pendekatan kesiapan pengguna akan menggunakan model *Technology Readiness Index* (TRI), TRI dikembangkan untuk mengukur keyakinan pengguna dan pemikiran terhadap teknologi (Demirici *and* Ersoy, 2008). Metode pendekatan TRI dikembangkan menjadi 4 dimensi oleh Parasuraman, optimis, inovasi, ketidaknyamanan, ketidakamanan (Parasuraman, 2000).

Penerimaan teknologi informasi menggunakan pendekatan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan, yang dimana menjadi penentu dasar penggunaan teknologi (Davis, 1989).

Untuk mengetahui dan mengukur perkembangan teknologi informasi dari kesiapan dan penerimaan pengguna akan teknologi informasi terhadap kinerja individu di kantor BAPPEDA Kabupaten Ponorogo, penelitian ini akan menggabungkan dari metode

pendekatan TRI, TAM dan kinerja individu, untuk mengoptimalkan hasil penelitian dari pengguna teknologi informasi terhadap kinerja individu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menggabungkan dua metode pendekatan TRI dan TAM dalam penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individu kantor BAPPEDA Kabupaten Ponorogo.

1. Bagaimana pengaruh optimis pengguna teknologi terhadap persepsi kemanfaatan teknologi informasi?
2. Bagaimana pengaruh optimis pengguna teknologi terhadap persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi?
3. Bagaimana pengaruh inovasi pengguna teknologi terhadap persepsi kemanfaatan teknologi informasi?
4. Bagaimana pengaruh inovasi pengguna teknologi terhadap persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi?
5. Bagaimana pengaruh ketidaknyamanan pengguna teknologi terhadap persepsi kemanfaatan teknologi informasi?

6. Bagaimana pengaruh ketidaknyaman pengguna teknologi terhadap persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi?
7. Bagaimana pengaruh ketidakamanan pengguna teknologi terhadap persepsi kemanfaatan teknologi informasi?
8. Bagaimana pengaruh ketidakamanan pengguna teknologi terhadap persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi?
9. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan teknologi terhadap persepsi kemanfaatan teknologi informasi?
10. Bagaimana pengaruh persepsi kemanfaatan teknologi terhadap kinerja individu?
11. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan teknologi terhadap kinerja individu?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis optimis pengguna terhadap persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi.
2. Menguji dan menganalisis inovasi pengguna terhadap persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi.
3. Menguji dan menganalisis ketidaknyamanan pada teknologi terhadap persepsi kemanfaatandan persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi.
4. Menguji dan menganalisis ketidakamanan pengguna terhadap persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi.
5. Menguji dan menganalisis persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap persepsi kemanfaatan teknologi informasi.
6. Menguji dan menganalisis persepsi kemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu.

7. Menguji dan menganalisis persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individu.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan cukup ilmu pengetahuan di bidang teknologi dan manajemen, serta dapat menjadikan bahan kajian atau sumber referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama penelitian tentang penggunaan teknologi informasi dengan menggunakan metode pendekatan TRI dan TAM.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian diharapkan dapat membantu memberikan informasi tambahan tentang penggunaan teknologi informasi di BAPPEDA Kabupaten Ponorogo dan juga dapat memberikan informasi bagi pengembang teknologi informasi untuk memberikan kemudahan dan kemanfaatan akan teknologi informasi.